

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, INKLUSI KEUANGAN, DAN INOVASI TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM FASHION DI KECAMATAN MASARAN

Bayu Aji Pangestu *¹
Dorothea Ririn Indriastuti ²

^{1,2} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Slamet Riyadi Surakarta, Indonesia

*e-mail: Pangestubayuaji69@gmail.com¹ indriastuti_ririn@yahoo.co.id²

Abstrak

Penelitian ini menggunakan objek UMKM fashion di Kecamatan Masaran. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif, dengan menggunakan SPSS 25.0 untuk menganalisis data. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM fashion di Kecamatan Masaran. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 637 UMKM. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik simple random sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner, observasi dan studi pustaka. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif, uji regresi linier berganda, uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi. Hasil analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah $Y = -7,850 + 0,907 X_1 + 0,081 X_2 + 0,044 X_3 + e$. Hasil uji t menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM fashion dikecamatan Masaran, inklusi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM fashion di Kecamatan Masaran dan inovasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM fashion di Kecamatan Masaran.

Kata kunci: literasi keuangan, inklusi keuangan, inovasi, kinerja keuangan

Abstract

The research focuses on fashion MSMEs in Masaran Sub-District. The research method used is quantitative, with SPSS 25.0 utilized to analyze the data. The data sources are primary and secondary data. The population in this research consists of fashion MSMEs in Masaran Sub-District, with a sample size of 637 MSMEs. The sampling technique used is simple random sampling. Data collection techniques include questionnaires, observation, and literature studies. Data analysis techniques involve descriptive analysis, multiple linear regression tests, t-tests, F-tests, and determination coefficient tests. The results of the multiple linear regression analysis in this study are $Y = -7.850 + 0.907 X_1 + 0.081 X_2 + 0.044 X_3 + e$. The t-test results show that financial literacy has a significant effect on the financial performance of fashion MSMEs in Masaran Sub-District, while financial inclusion and innovation do not have significant effects on the financial performance of fashion MSMEs in Masaran Sub-District.

Keywords: financial literacy, financial inclusion, innovation, financial performance

PENDAHULUAN

Penjualan melalui jaringan internet merupakan perluasan saluran distribusi yang diakibatkan oleh kemajuan teknologi. Penjualan melalui perangkat *e-commerce* berdampak besar pada kelangsungan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Indonesia. Penjualan online melalui *e-commerce* yang ramai diminati masyarakat mengakibatkan penurunan penjualan pada umkm terutama dibidang fashion yang memasarkan produknya secara offline melalui toko tradisional. Dalam dunia yang semakin terhubung secara digital, UMKM menghadapi masalah yang belum pernah terjadi sebelumnya, perubahan perilaku konsumen yang semakin beralih ke belanja online telah menciptakan tekanan yang besar bagi UMKM.

Belakangan ini banyak UMKM merasa terancam oleh bisnis online shop yang pertumbuhannya berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir. Mereka sering mengeluh dan protes bahwa mereka tidak laku seperti dulu dan sulit untuk bersaing dengan toko online karena tekanan persaingan yang semakin kuat, terutama dari toko online dan *platform e-*

commerce yang menawarkan harga yang lebih kompetitif dan murah. Selain itu, toko online juga menawarkan kemudahan dalam berbelanja seperti banyak pilihannya.

UMKM berperan dalam mempercepat pemerataan pertumbuhan ekonomi melalui penyediaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan dan peningkatan perolehan devisa serta memperkuat struktur industri nasional. Sektor UKM telah menyerap tenaga kerja hingga 97,22 persen. Sektor UKM dianggap mampu menjadi solusi permasalahan ketimpangan ekonomi yang terjadi (Darwanto, Raharjo dan Setiawan, 2018: 27).

UMKM dituntut untuk bisa menyesuaikan diri dengan era digitalisasi dan diharapkan mampu meningkatkan kinerja keuangan dalam persaingan ekonomi di era digital. Kinerja keuangan adalah penentuan-penentuan tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga diperlukan upaya strategis guna meningkatkan kinerja keuangan UMKM. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan memperkaya pengetahuan pelaku UMKM terhadap pengetahuan keuangan (*financial literacy*) sehingga pengelolaan dan akuntabilitasnya bisa dipertanggungjawabkan dengan lebih baik sebagaimana layaknya perusahaan besar (Rahayu dan Mushdolifah, 2017: 1).

Literasi keuangan sangat berguna bagi pelaku UMKM untuk memahami tentang pengelolaan keuangan. Literasi keuangan yang baik dari pelaku UMKM akan menghasilkan keputusan keuangan yang tepat untuk meningkatkan kinerja (Ambarwati dan Zuraida, 2020: 2) Budiasni, Trisnadewi, Indrawan (2022) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil ini bertentangan dengan penelitian Lindananty, Christina (2022) bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.

Konsep ekonomi yang menggunakan teknologi digital sebagai elemen kunci dalam proses produksi, distribusi, dan konsumsi barang dan jasa, maka inklusi keuangan dibutuhkan bagi UMKM. Inklusi keuangan merupakan kemampuan keadaan masyarakat dalam menggunakan produk layanan jasa keuangan seperti pinjaman, teknologi finansial, perbankan, asuransi, dan produk keuangan lainnya (Adriani dan Wiksuana, 2018: 6421). inklusi keuangan di era digitalisasi mengacu pada upaya untuk memastikan bahwa UMKM memiliki akses ke produk dan layanan keuangan yang bermanfaat dan terjangkau melalui teknologi digital. Inklusi keuangan bertujuan untuk memberdayakan UMKM yang sebelumnya tidak memiliki akses ke layanan keuangan tradisional, seperti bank dan lembaga keuangan formal lainnya.

UMKM membutuhkan akses keuangan untuk memperoleh modal. Kemudahan dalam memperoleh dana/kredit sangat penting bagi pelaku UMKM dalam menjalankan usaha, Inklusi keuangan berperan dalam meningkatkan kesejahteraan, mendorong proses pemulihan ekonomi nasional, dan mendukung daya tahan ekonomi pelaku usaha di masa pandemi. Miftahurrohmah, Putri, Purwanto (2022) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa inklusi keuangan merupakan faktor yang mempengaruhi perkembangan kinerja UMKM. Hasil ini bertentangan dengan penelitian, Putri, Goso, Hamid, Ukkas (2022) bahwa inklusi keuangan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja.

Inovasi merupakan faktor yang penting dalam pembentukan kinerja yang optimal. Inovasi adalah kunci bagi UMKM untuk tetap kompetitif dan berkembang dalam pasar yang terus berubah. Di era digital, inovasi bisa terjadi dalam berbagai aspek bisnis UMKM, mulai dari produk dan layanan hingga proses operasional dan pemasaran. inovasi juga dapat mendorong keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk secara efektif mewujudkan, menguasai dan meningkatkan teknologi yang sudah ada, dan untuk menciptakan sesuatu yang baru (Ulfah dan Desmiyawati, 2020: 93). Ismartaya (2021) menunjukkan bahwa inovasi berpengaruh terhadap kinerja. Hasil ini bertentangan dengan penelitian Nenta (2023) bahwa inovasi inovasi pada proses tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan.

Salah satu bentuk UMKM yang terdapat di Kecamatan Masaran adalah umkm fashion. Pemerintah Kecamatan Masaran telah menggencarkan program kewirausahaan bagi masyarakatnya. Kewirausahaan masyarakat di Kecamatan Masaran telah berkembang pesat dan hal ini antara lain dapat dilihat dari bertambahnya jumlah UMKM dari waktu ke waktu. Tahun 2024 di Kecamatan Masaran terdapat jumlah umkm fashion sebanyak 632. Aktivitas UMKM

fashion di Kecamatan Masaran dianggap sebagai kegiatan ekonomi yang mendukung penciptaan kesejahteraan dan lapangan kerja. Hanya dalam perkembangannya UMKM fashion di Kecamatan Masaran mengalami pasang surut karena dampak dari penjualan online melalui *e-commerce*. Hasil dari analisis permasalahan UMKM di Kabupaten Sragen pada UMKM Fashion telah teridentifikasi permasalahan secara komprehensif diketahui bahwa masih kurangnya keberanian untuk tetap menjadi UMKM fashion karena penurunan penjualan sejak adanya *e-commerce*. Hasil observasi dengan pelaku UMKM di Kecamatan Masaran menyatakan bahwa penjualan online melalui *e-commerce* memberikan dampak penurunan penjualan. Berdasarkan uraian latar belakang diatas dan adanya research gap dari penelitian-penelitian sebelumnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH LITERASI KEUANGAN, INKLUSI KEUANGAN, DAN INOVASI TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM FASHION di KECAMATAN MASARAN”**.

METODE

Ruang lingkup penelitian ini adalah survei pada UMKM Fashion di Kecamatan Masaran. Alasan pemilihan lokasi ini adalah UMKM Fashion merupakan salah satu UMKM yang terkena dampak dari era digitalisasi yang dituntut untuk bisa beradaptasi dalam persaingan penjualan online dan mengalami penurunan penjualan, sehingga pelaku usaha memerlukan pemahaman yang baik tentang keuangan serta memperoleh akses modal yang baik dalam upaya untuk menciptakan inovasi dan akhirnya dapat meningkatkan kinerja keuangannya kembali. Jenis data yaitu kuantitatif dan kualitatif. Sumber data yakni primer dan sekunder. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah pemilik UMKM Fashion di Kecamatan Masaran sebanyak 632 pelaku usaha berdasarkan data dari dinas koperasi dan UMKM. Sampel sebanyak 86 responden. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji kuesioner sebagai instrument (alat) dalam penelitian apakah valid atau tepat untuk mengambil data. Uji validitas menggunakan *pearson correlation product moment/pearson correlation*. Kriteria kuesioner dikatakan valid bila ρ -value (*probabilitas value/signifikansi*) $< 0,05$.

Uji validitas variabel Literasi Keuangan (X1)

Tabel 1. Hasil uji validitas variabel Literasi Keuangan (X1)

Item Kuesioner	ρ -value	Kriteria	Keterangan
X1.1	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X1.2	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X1.3	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X1.4	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X1.5	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X1.6	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X1.7	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X1.8	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid

Sumber : Data primer diolah, 2024

Tabel diatas menunjukkan bahwa item kuesioner X1.1 sampai dengan X1.7 diperoleh nilai signifikansi (ρ -value) $< 0,05$, maka semua item kuesioner variabel literasi keuangan valid.

Uji validitas variabel Inklusi Keuangan (X2)

Tabel 2. Hasil uji validitas variabel Inklusi Keuangan (X2)

Item Kuesioner	ρ -value	Kriteria	Keterangan
X2.1	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X2.2	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X2.3	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X2.4	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid

Sumber : Data primer diolah, 2024

Tabel diatas menunjukkan bahwa item kuesioner X2.1 sampai dengan X2.4 diperoleh nilai signifikansi (ρ -value) = 0,000 < 0,05, maka semua item kuesioner variabel inklusi keuangan valid.

Uji validitas variabel Inovasi (X3)

Tabel 3. Hasil uji validitas variabel Inovasi

Item Kuesioner	ρ -value	Kriteria	Keterangan
X3.1	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X3.2	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X3.3	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X3.4	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid

Sumber : Data primer diolah, 2024

Tabel diatas menunjukkan bahwa item kuesioner X3.1 sampai dengan X3.4 diperoleh nilai signifikansi (ρ -value) = 0,000 < 0,05, maka semua item kuesioner variabel inovasi valid.

Uji validitas variabel Kinerja keuangan (Y)

Tabel 4. Hasil uji validitas variabel Kinerja keuangan (Y)

Item Kuesioner	ρ -value	Kriteria	Keterangan
Y.1	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
Y.2	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
Y.3	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
Y.4	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
Y.5	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
Y.6	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid

Sumber : Data primer diolah, 2024

Tabel diatas menunjukkan bahwa item kuesioner Y.1 sampai dengan Y.5 diperoleh nilai signifikansi (ρ -value) = 0,000 < 0,05, maka semua item kuesioner variabel kinerja keuangan valid.

Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 5. Hasil uji reliabilitas

No.	Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Kritis	Status
1	Literasi Keuangan	0,753	0,60	Reliable
2	Inklusi Keuangan	0,693	0,60	Reliable
3	Inovasi	0,909	0,60	Reliable
4	Kinerja Keuangan	0,884	0,60	Reliable

Sumber : Data primer diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa *cronbach's alpha* kuesioner variabel gaya literasi keuangan (X1) = 0,753 > 0,60, kuesioner variabel inklusi keuangan (X2) = 0,693 > 0,60, kuesioner variabel inovasi (X3) = 0,909 > 0,60 dan kuesioner variabel kinerja keuangan (Y) = 0,884 > 0,60 sehingga dikatakan reliabel yang berarti bahwa alat ukur atau kuesioner yang digunakan sudah stabil. Konsisten dan lolos uji reliabilitas.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan syarat untuk melakukan analisis regresi, agar regresi sebagai estimasi bisa tepat/tidak bias/tidak menyimpang.

Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 6. Hasil uji multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Literasi keuangan	.807	1.240
	Inklusi keuangan	.999	1.001
	Inovasi	.806	1.241

a. Dependent Variable: Kinerja keuangan

Sumber : Data primer diolah, 2024

Hasil menunjukkan bahwa nilai *tolerance* untuk variabel X1 (literasi keuangan) = 0,807, X2 (inklusi keuangan) = 0,999 dan X3 (inovasi) = 0,806 > 0,10 dan nilai VIF untuk variabel X1 (literasi keuangan) = 1,240, X2 (inklusi keuangan) = 1,001 dan X3 (inovasi) = 1,241 < 10, hal ini menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas atau model regresi tersebut lolos uji multikolinearitas.

Hasil uji autokorelasi

Tabel 7. Hasil uji autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.14489
Cases < Test Value	43
Cases >= Test Value	43
Total Cases	86
Number of Runs	43
Z	-.217
Asymp. Sig. (2-tailed)	.828

a. Median

Sumber : Data primer diolah, 2024

Hasil menunjukkan *p-value* (signifikansi) *Asymp. Sig. (2-tailed)* = 0,828 > 0,05 hal ini berarti tidak terjadi autokorelasi (bebas autokorelasi).

Hasil uji heteroskedastisitas

Tabel 8. Hasil uji heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients ^a		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	3.951	1.350		2.927	.004
	Literasi keuangan	-.070	.031	-.267	-2.260	.026
	Inklusi keuangan	-.073	.059	-.133	-1.248	.215
	Inovasi	.045	.042	.125	1.061	.292

a. *Dependent Variable: ABSRES_1*

Sumber : Data primer diolah, 2024

Harus tidak terjadi heteroskedastisitas. Kriteria tidak terjadi heteroskedastisitas yaitu bila *p-value* (signifikansi) > 0,05. Hasil menunjukkan bahwa *p-value* (signifikansi) untuk variabel X1 (literasi keuangan) = 0,026 < 0,05, X2 (inklusi keuangan) = 0,215 > 0,05 dan X3 (inovasi) = 0,292 > 0,05, karena *p-value* (signifikansi) untuk variabel X1 (literasi keuangan) = 0,026 < 0,05 (signifikan) berarti terjadi heteroskedastisitas (tidak lolos uji heteroskedastisitas). Kemudian dilakukan uji Spearman’s Rho hasilnya sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Uji Spearman’s Rho

		Correlations				
			Literasi keuangan	Inklusi keuangan	Inovasi	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Literasi keuangan	Correlation	1.000	-.004	.470**	-.126
		Coefficient Sig. (2- tailed)	.	.969	.000	.249
		N	86	86	86	86
	Inklusi keuangan	Correlation	-.004	1.000	-.056	-.002
		Coefficient Sig. (2- tailed)	.969	.	.606	.984
		N	86	86	86	86
	Inovasi	Correlation	.470**	-.056	1.000	.072
		Coefficient Sig. (2- tailed)	.000	.606	.	.510
		N	86	86	86	86
	Unstandardized Residual	Correlation	-.126	-.002	.072	1.000
		Coefficient Sig. (2- tailed)	.249	.984	.510	.
		N	86	86	86	86

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data primer diolah, 2024

Hasil menunjukkan bahwa *p-value* (signifikansi) untuk variabel X1 (literasi keuangan) = 0,249, X2 (inklusi keuangan) = 0,984 dan X3 (inovasi) = 0,510 > 0,05, berarti tidak terjadi heteroskedastisitas (lolos uji heteroskedastisitas).

Hasil uji normalitas

Tabel 10. Hasil uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N	86	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.58647980

Most Extreme Differences	Absolute Positive	.066
	Negative	.062
Test Statistic		-.066
Asymp. Sig. (2-tailed)		.066
		.200 ^{c,d}

Sumber : Data primer diolah, 2024

Besarnya *p-value* (signifikansi) *Asymp. Sig. (2-tailed)* = 0,200 > 0,05 artinya bahwa residual berdistribusi normal (lolos uji normalitas).

Hasil Analisis Induktif

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 11. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	<i>Coefficients^a</i>				
	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	-7.850	2.114		-3.714	.000
Literasi keuangan	.907	.049	.903	18.573	.000
Inklusi keuangan	.081	.092	.038	.876	.384
Inovasi	.044	.067	.032	.663	.509

Sumber : Data primer diolah, 2024

Tabel di atas diperoleh Persamaan Regresi :

$$Y = -7,850 + 0,907 X_1 + 0,081 X_2 + 0,044 X_3 + e$$

Interpretasi dari persamaan regresi di atas adalah :

a= -7,923 (negatif), artinya jika variabel X1 (literasi keuangan), X2 (inklusi keuangan) dan X3 (inovasi) konstan maka Y (kinerja keuangan) adalah negatif.

b1= 0,907 (Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan) artinya : jika literasi keuangan meningkat maka Y (kinerja keuangan) akan meningkat, dengan asumsi variabel X2 (inklusi keuangan) dan X3 (inovasi) konstan/tetap.

b2= 0,081 (Inklusi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan) artinya : jika inklusi keuangan meningkat maka Y (kinerja keuangan) akan meningkat, dengan asumsi variabel X1 (literasi keuangan) dan X3 (inovasi) konstan/tetap.

b3= 0,044 (Inovasi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan)

artinya : jika inovasi meningkat maka Y (kinerja keuangan) akan meningkat, dengan asumsi X1 (literasi keuangan) dan X2 (inklusi keuangan) konstan/tetap.

Hasil Uji t

Tabel 12. Hasil Uji t

Model	<i>Coefficients^a</i>				
	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	-7.850	2.114		-3.714	.000

Literasi keuangan	.907	.049	.903	18.573	.000
Inklusi keuangan	.081	.092	.038	.876	.384
Inovasi	.044	.067	.032	.663	.509

Sumber : Data primer diolah, 2024

- 1) Diperoleh nilai p -value (signifikansi) = 0,000 < 0,05 maka H0 diterima dan Ha ditolak, artinya literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.
- 2) Diperoleh nilai p -value (signifikansi) = 0,384 > 0,05 maka H0 diterima artinya inklusi keuangan berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.
- 3) Diperoleh nilai p -value (signifikansi) = 0,509 > 0,05 maka H0 diterima artinya inovasi berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.

Hasil Uji F

Tabel 13. Hasil Uji F ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1154.388	3	384.796	147.488	.000 ^b
	Residual	213.938	82	2.609		
	Total	1368.326	85			

Sumber : Data primer diolah, 2024

Hasil perhitungan tabel ANOVA menunjukkan bahwa model regresi ini memiliki nilai F hitung 147,488 dengan nilai signifikansi (p . value) sebesar 0,000 < 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya model tepat digunakan untuk memprediksi pengaruh variabel independen X1 (literasi keuangan), X2 (inklusi keuangan) dan X3 (inovasi) terhadap variabel terikat yaitu kinerja keuangan (Y).

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 14. Hasil Koefisien Determinasi Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.919 ^a	.844	.838	1.615

Sumber : data primer diolah, 2024

Hasil menunjukkan bahwa koefisien determinasi (adjusted R Square) untuk model ini adalah sebesar 0,838. Artinya besarnya sumbangan pengaruh variabel independen X1 (literasi keuangan), X2 (inklusi keuangan) dan X3 (inovasi) terhadap Y (kinerja keuangan) sebesar 83,8 %. Sisanya (100% - 83,8%) = 16,2 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar model misalnya struktur modal, perilaku keuangan dan lain-lain.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM Fashion di Kecamatan Masaran. Inklusi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM Fashion di Kecamatan Masaran. Inovasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM Fashion di Kecamatan Masaran.

Saran

Saran yang diberikan pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi UMKM

- a. Hasil dari analisis deskriptif variabel literasi keuangan memperoleh rata-rata terendah pada item kuesioner "Saya mampu untuk menyisihkan uang setiap bulan untuk ditabung". Sehingga pelaku UMKM fashion di Kecamatan Masaran sebaiknya semakin mampu untuk menyisihkan uang setiap bulan untuk ditabung. UMKM fashion di Kecamatan Masaran hendaknya selalu mampu membayar tagihan tepat waktu.
- b. Hasil dari analisis deskriptif variabel inklusi keuangan memperoleh rata-rata terendah pada item kuesioner "Ketersediaan jasa layanan keuangan dapat digunakan untuk menambah modal kerja". , maka inklusi keuangan sebaiknya lebih meningkatkan dimensi kualitas misalnya semakin adanya ketersediaan jasa layanan keuangan yang digunakan untuk menambah modal kerja. Sehingga UMKM selalu merasa terbantu dengan layanan jasa keuangan.
- c. Hasil dari analisis deskriptif variabel inovasi memperoleh rata-rata terendah pada item kuesioner "Berani mengambil resiko dalam proses mencari solusi yang baru dalam upaya meningkatkan penjualan produk, misalnya adalah membentuk tim untuk survei pasar". pelaku UMKM fashion di Kecamatan Masaran sebaiknya semakin melakukan inovasi organisasi sehingga UMKM akan semakin berani mengambil resiko dalam proses mencari solusi yang baru dalam upaya meningkatkan penjualan produk, misalnya adalah membentuk tim untuk survei pasar. UMKM fashion di Kecamatan Masaran sebaiknya selalu melakukan inovasi pemasaran dengan cara selalu berupaya untuk mengembangkan pemasaran ke berbagai wilayah yang belum pernah dituju.
- d. Hasil dari analisis deskriptif variabel kinerja keuangan memperoleh rata-rata terendah pada item kuesioner "Mampu membeli alat-alat baru yang digunakan untuk membantu proses penjualan produk " dan pada item kuesioner "Selalu mendapat keuntungan setiap bulannya ". Maka pelaku UMKM fashion di Kecamatan Masaran hendaknya semakin meningkatkan pertumbuhan aset sehingga semakin mampu membeli alat-alat baru yang digunakan untuk membantu proses penjualan produk dan hendaknya semakin meningkatkan perolehan laba sehingga selalu mendapat keuntungan setiap bulannya. UMKM fashion di Kecamatan Masaran sebaiknya selalu berusaha untuk meningkatkan laba sehingga tingkat keuntungan yang diperoleh setiap bulan selalu meningkat.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya hendaknya melakukan penelitian lanjutan dengan menambahkan variabel lain seperti Kesehatan keuangan, struktur modal, dan lain-lain, sehingga bisa diketahui mengenai faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan atau jugamelakukan penelitian pada intuisi yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, Diana dan Wiksuana. (2018). Inklusi Keuangan dalam Hubungannya dengan Pertumbuhan UMKM dan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Provinsi Bali. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 7, No. 12, hal. 6420 – 6444.
- Ambarwati, Lilik dan Lukia Zuraida. (2020). Pengaruh Financial Literacy Terhadap Business Sustainability pada UMKM Desa Panggunharjo. *Jurnal Kajian Bisnis*. Vol . 28, No. 1, hal. 1 – 12.
- Bank Indonesia. (2014). *Booklet Keuangan Inklusif*. Departemen Pengembangan Akses Keuangan dan UMKM. Bank Indonesia. Jakarta
- Darwanto; Susilo Toto Raharjo; Achma Hendra Setiawan. (2018). Pengembangan Produksi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Sektor Pertanian Berbasis Potensi Lokal. *Jurnal riset Ekonomi Manajemen*. Vol 1 No 2, hal 27-36.
- Desiyanti, R. (2016). Literasi dan Inklusi Keuangan Serta Indeks Utilitas UMKM di Padang. *BISMAN*

Jurnal Bisnis & Manajemen. Vol 2 (2), hal. 122–134.

Dhewanto, Wawan. (2015). *Manajemen Inovasi Untuk Usaha Kecil dan Mikro*. Alfabeta. Bandung

Fahmi, Irham. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Alfabeta. Bandung.

Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.

Hanafi, M. Mamduh dan Abdul Halim. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.

Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*. Grasindo. Jakarta.

Makmur dan Rohana Thahier. (2015). *Inovasi dan Kreativitas Manusia*, Refika Aditama. Bandung.

Munawir, S. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty. Yogyakarta.

Rahayu, Apristi Yani dan Musdholifah. (2017). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja dan Keberlanjutan UMKM di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*. Vol 5 No 3, hal 1-7.

Sekaran, Uma. (2014). *Metodologi Penelitian untuk Bisnis (Research Methods for Business)*. Salemba Empat. Jakarta.

Ulfah, Azizah dan Desmiyawati, (2020). Pengaruh Inovasi dan Perencanaan Strategi terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)